



## Optimisasi Balai Latihan Kerja Sebagai Wujud Program Pemerintah Guna Mendukung Persiapan Kerja Generasi Muda

Aulia Pravasta Indrianingrum<sup>1</sup>, Ana Fatichatul Muflichah<sup>2</sup>, Devika Claretta Angeti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Tidar

### Abstract

Received: 26 Juni 2023

Revised: 1 Juli 2023

Accepted: 7 Juli 2023

Generasi muda menjadi generasi penerus bangsa di masa yang akan datang, pada tahun 2045 Indonesia akan mengalami puncak bonus demografi. Pada masa itu, usia produktif lebih banyak daripada usia non produktif sehingga bisa meningkatkan pembangunan negara dan meningkatkan perekonomian negara. Dalam hal ini, balai latihan kerja sebagai wujud program pemerintah yang berfungsi sebagai upaya untuk mendukung persiapan generasi muda di masa yang akan datang. Balai latihan kerja yang ada pada saat ini masih berjalan dan berlangsung untuk memberikan pembekalan skill bagi anak muda yang sedang membutuhkan pekerjaan untuk menghidupi kehidupannya. Akan tetapi, masih ada banyak anak jalanan yang mencari uang dengan meminta uang di lampu rambu lalu lintas padahal di daerah sudah ada balai latihan kerja yang secara gratis baik pendaftaran maupun pelatihan. Peserta dari BLK akan mendapatkan insentif dan sertifikat setelah program yang dijalankan selesai. Oleh karena itu, perlunya optimalisasi dari pihak BLK dan pemerintah baik itu kabupaten maupun pemerintah desa dalam penyebaran informasi kepada masyarakat agar informasi yang dikeluarkan tersampaikan kepada generasi muda. Serta dibutuhkan juga peran dari diri sendiri untuk bisa lebih peduli terhadap diri sendiri dengan tidak menjadi pengangguran karena hal itu bisa mengakibatkan penurunan perekonomian di suatu daerah. Selain itu, sosialisasi juga bisa dilakukan di desa-desa dengan melihat presentasi jumlah angka anak muda dan pengangguran.

**Kata Kunci:** Balai Latihan Kerja, Generrasi Muda, dan Persiapan Kerja

(\*) Corresponding Author: [devika.angesti@gmail.com](mailto:devika.angesti@gmail.com)

**How to Cite:** Indrianingrum, A. P., Muflichah, A. F., & Angeti, D. C. (2023). Optimisasi Balai Latihan Kerja Sebagai Wujud Program Pemerintah Guna Mendukung Persiapan Kerja Generasi Muda.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.8172243>

## PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan generasi yang ikut berperan untuk kehidupan di masa yang akan datang. Pada tahun 2030, Indonesia akan mengalami bonus demografi yang pada masa itu usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan usia tidak produktif sehingga bisa meningkatkan peluang Indonesia di bidang industri dan ketenagakerjaan. Kondisi ini membawa pengaruh setiap individu dan juga Indonesia dalam meningkatkan perekonomian. Selain itu, dampak dari adanya bonus demografi ini bisa membuka peluang usaha bagi perusahaan agar bisa mendapatkan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya dan meningkatkan pertumbuhan di sektor pemerintahan lainnya misal di bidang pendidikan. Berdasarkan data dari Bappenas, pada tahun 2030, sekitar 297 juta jiwa hidup di Indonesia akan tetapi jumlah usia produktifnya mencapai 64% sehingga dengan

peluang ini Indonesia bisa berpeluang untuk menjadi negara maju. Bonus Demografi juga bisa mengakibatkan angka pengangguran menjadi semakin tinggi apabila tenaga kerja tidak tersalurkan dengan baik dan kualitas serta kualifikasi Sumber Daya Manusia menjadi tidak seimbang sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut pemerintah bersama dengan Kementerian Ketenagakerjaan membuat langkah preventif atau pencegahan yang bisa dilakukan agar bisa menanggulangi permasalahan yang terjadi.<sup>1</sup>

Pada saat ini, pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka memenuhi pembangunan masyarakat demi terwujudkan masyarakat sejahtera, adil, makmur, merata sesuai dengan Pamcasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Pelaksanaan dari pembangunan nasional harus di dukung dengan adanya tenaga kerja di Indonesia yang mempunyai peran penting dalam memajukan bangsa sehingga kedudukan dari tenaga kerja sangat diperlukan. Berdasarkan pasal 27 ayat (2) Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan sehingga pada Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menjelaskan bahwa tenaga kerja merupakan orang yang dianggap mampu untuk melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya atau kebutuhan masyarakat. Dengan adanya dasar aturan tersebut masyarakat bisa menjadi lebih terjamin untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Pelatihan kerja dilaksanakan atas dasar peningkatan kualitas skill yang sudah dimiliki oleh masyarakat sehingga dengan skill tersebut bisa lebih ditingkatkan lagi dalam pelatihan kerja.

Pemerintah sebagai fasilitator melalui Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia mendirikan Balai Latihan Kerja sebagai salah satu balai yang dibentuk dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan yang ada di Indonesia serta memberikan pelatihan dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja. Pendirian Balai Latihan Kerja ini dibentuk agar bisa memberikan bekal kepada generasi muda bisa sesuai dengan keahlian yang dimilikinya sehingga bisa tercipta tenaga kerja yang disiplin, terampil, dan memiliki semangat kerja yang tinggi serta mampu untuk menciptakan lapangan kerja dari usaha yang dimilikinya. Oleh karena itu, dengan adanya Balai Latihan Kerja ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan pengangguran dan peningkatan tenaga kerja yang ada di suatu daerah. Jenis pelatihan yang terdapat dalam Balai Latihan Kerja yaitu *skill training*, *re-training*, *cross functional training*, *team training*, dan *creativity training*. Akan tetapi pada kondisi saat ini Balai Latihan Kerja di daerah belum optimal. Hal itu dipengaruhi oleh investor yang datang ke daerah yang sudah memiliki sumber daya manusia yang bisa untuk memenuhi industri. Pada tahun 2019, Kementerian Ketenagakerjaan sudah membangun membangun Balai Latihan Kerja sebanyak 988 sementara itu pada tahun 2020 Kementerian Ketenagakerjaan sudah membangun 1.040 BLK di seluruh Indonesia. Agar masyarakat dapat mengakses informasi ketenagakerjaan yang ada di Indonesia maka diperlukan pengetahuan serta pemberian informasi yang lebih jelas kepada masyarakat yang berupa gabungan,

---

<sup>1</sup> "Apa Itu Bonus Demografi dan Bagaimana Dampaknya?"

<https://bakai.uma.ac.id/2022/07/02/apa-itu-bonus-demografi-dan-bagaimana-dampaknya/>

diakses pada 18 Maret 2023.

rangkaian, dan analisis data berbentuk angka yang sudah diolah, naskah dan dokumen yang di dalamnya terdapat informasi mengenai ketenagakerjaan. Fungsi dari Balai Latihan kerja ini dimaksudkan agar bisa memberikan daya guna kepada tenaga kerja secara manusiawi dan optimal sehingga bisa mewujudkan pemerataan kesempatan kerja sesuai dengan kebutuhan pemnbangunan nasional demi mewujudkan kesejahteraan bagi tenaga kerja sendiri maupun keluarganya. Oleh karena itu, tenaga kerja wajib untuk mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan tanpa adanya diskriminasi sehingga dengan adanya permasalahan tersebut maka batasan pembahasan dalam penulisan ini yaitu berkaitan dengan adanya Balai Latihan Kerja di Indonesia sudah berjalan dengan optimal dan langkah atau upaya yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi permasalahan lapangan pekerjaan yang di Indonesia yang kurang merata mengingat bahwa di tahun 2030 akan terjadi bonus demografi yang akan berakibat pada tenaga kerja yang ada di Indonesia.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang penulis tuliskan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Balai Latihan Kerja yang tersebar di Indonesia sudah berjalan dengan optimal?
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam menanggulangi permasalahan lapangan pekerjaan yang kurang merata?

#### **B. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang penulis rumuskan maka tujuan dari adanya penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja Balai Latihan Kerja sebagai salah satu bentuk balai yang dibentuk oleh Kementerian Ketenagakerjaan sebagai salah satu langkah dalam menanggulangi pengangguran yang ada di Indonesia.
2. Untuk memberikan upaya kepada pemerintah berkaitan dengan persiapan kerja generasi muda di masa yang akan datang karena hal itu berkaitan dengan bonus demografi yang akan terjadi pada tahun 2030.

#### **C. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Teori Optimalisasi**

Teori Optimalisasi dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu :

- 1) Mohammad Nurul Huda bahwa optimalisasi berasal dari kata optimal yang artinya baik atau tertinggi sehingga proses dari adanya kegiatan dapat dioptimalkan dengan baik.
  - 2) Nurrohman mengemukakan pendapatnya bahwa optimalisasi merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja kerja yang berkaitan dengan kepentingan umum sehingga bisa mencapai kepuasan dan keberhasilan penyelenggaraan kegiatan.
  - 3) Menurut Winardi bahwa optimalisasi merupakan usaha untuk memaksimalkan kegiatan sehingga bisa mewujudkan kepentingan yang dikehendaki.
2. Balai Latihan Kerja merupakan tempat diselenggarakannya pelatihan bagi tenaga kerja sehingga dengan adanya pelatihan itu mampu menguasai salah satu jenis dan kompetensi yang dimilikinya. Setelah tenaga kerja memiliki bekal untuk

bekerja maka mereka bisa meningkatkan produktifitas yang dimilikinya untuk membantu diri sendiri maupun masyarakat. Balai Latihan Kerja adalah salah satu balai yang dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan skill tenaga kerja di masa yang akan datang. Dalam hal ini, Balai Latihan Kerja bisa digunakan sebagai unit pelaksanaan pelatihan untuk orang yang m

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Efektivitas Balai Latihan Kerja

Pengertian dari pelatihan yakni suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan suatu kemampuan dari Sumber Daya Manusia mengenai kemampuan intelektual dan kepribadian dalam jangka waktu yang singkat. Adanya suatu pelatihan dapat meningkatkan kemampuan Sumber daya Manusia yang ada serta sedang di target sesuai dengan tugas tugas yang akan dijalankannya. Pelatihan bertujuan yakni membuat perubahan baik perubahan pada perilaku, sikap, keahlian, maupun pengetahuan dapat terlihat baik secara khusus maupun secara spesifik.<sup>2</sup>

Pelatihan Balai Latihan Kerja memiliki suatu tujuan guna memberikan bekal ketrampilan kepada seluruh peserta yang melaksanakan pelatihan kerja baik dalam bidang kejuruan serta memberikan sebuah motivasi agar dapat mengembangkan atau membentuk usaha sendiri. Adanya sasaran tujuan dari diadakannya atau dibentuknya balai Latihan kerja yakni agar menciptakan tenaga kerja yang memiliki jiwa disiplin, terampil, mandiri, serta dapat menciptakan lapangan kerja dengan membuka usaha sendiri dan mencetak tenaga kerja yang siap untuk terjun ke dalam dunia pekerjaan.<sup>3</sup>

Dalam hal pelaksanaan Balai Latihan Kerja yang telah diselenggarakan dalam hal ini telah terselenggara dengan baik tetapi belum mencakup beberapa aspek yang dapat diaktakan belum seusaai dengan napa yang ditargetkan. Dalam sebuah artikel menyebutkan bahwa pelasaan dan pengembangan Balai Latihan Kerja di daerah daerah memang sudah diterapkan dan dijalankan tetapi target yang didapat belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Kementrian ketenagakerjaan sudah membangun kurang lebih 2.127 total semua pada tahun 2020. Timboel Siregar juga mengatakan bahwa pada intinya kegiatan yang diadakan di BLK harus memenuhi dan mencakup output mengenai upskilling reskilling yang dapat memenuhi kebutuhan industri. Dalam penerapan dan penerapan tenaga kerja harus dilakukan dengan menggunakan kombinasi antara pelaksanaan BLK di pemerintah pusat dan BLK yang diselenggarakan di pemerintah daerah dan juga dikombinasikan dengan sistem pemagangan. Dari kombinasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan industri dari modul, peralatan dan instruktur.<sup>4</sup>

Pengimplementasian dari BLK yang seharusnya menjadi kebutuhan dunia perindustrian akan tenaga kerjanya malah menjadi penyumbang terbesar dari

---

<sup>2</sup> "Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi Islam", (Lampung : Universitas Islam Negri Raden Intan, 2018).

<sup>3</sup> Tinjauan Pustaka Mengenai Balai Latihan Kerja, di akses pada Pukul 14.40 WIB pada laman <http://e-journal.uaij.ac.id/9036/3/2TA13203.pdf>

<sup>4</sup> Kinerja BLK di Daerah Belum Berdampak Optimal Untuk Penyerapan Tenaga Kerja, *Investor.id*, <https://investor.id/business/239950/kinerja-blk-di-daerah-belum-berdampak-optimal-untuk-penyerapan-tenaga-kerja>, diakses pada tanggal 20 Maret 2023 pukul 15.46 WIB.

pengangguran dikarenakan memang kurangnya skill yang dimiliki dari para peserta pelatihan BLK ataupun kurangnya pengajaran yang diberikan dan kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh BLK. Penerapan BLK di daerah memang sudah berjalan secara optimal karena daerah yang diamanahi untuk membangun dan mengembangkan BLK sudah dapat berjalan semestinya. Tetapi output daripada BLK itu sendiri kurang memadai untuk memenuhi pasaran di dunia industri saat ini. Hal ini dikarenakan ada berbagai faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Faktor faktornya yakni seperti kemampuan dari peserta BLK yang memang kurang memadai, motivasi dari penyuluh Balai Pelatihan Kerja kurang mampu membuat pergerakan dari peserta BLK, dukungan yang mereka terima, serta keberadaan pekerjaan yang akan mereka tempuh dan lalui.<sup>5</sup>

## **2. Upaya Pemerintah dalam Menanggulangi Permasalahan Lapangan Pekerjaan Yang Kurang Merata**

Permasalahan Lapangan kerja merupakan salah satu permasalahan yang sulit di selesaikan. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Salah satunya kualitas dan sumber daya manusia yang kurang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Sehingga banyak masyarakat kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkan atau banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan yang layak. Banyak pihak berfikir bahwa bekerja hanya untuk mendapatkan gaji untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan hidup saja. Pada kenyataannya bekerja tidak hanya mengerjakan suatu tugas sesuai dengan tupoksi yang diberikan tetapi pula tempat berbagi ilmu dan bersosialisasi dengan berbagai pihak di lingkungan dimana seseorang tersebut berada. Setiap orang belum tentu memiliki pekerjaan sesuai dengan keinginannya karena terkendala dengan begitu banyak saingan yang memperebutkan untuk satu posisi jabatan tertentu pada suatu perusahaan.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi permasalahan lapangan pekerjaan yang kurang merata salah satunya dilakukan oleh pemerintah provinsi di Jawa Tengah yaitu dengan membentuk Balai lapangan kerja yang berada di bawah naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Tengah. Balai lapangan kerja ini dibentuk dengan tujuan untuk memberikan bekal bagi tenaga kerja yang ingin bekerja baik bekerja di dalam negeri, bekerja di luar negeri maupun membuka usaha sendiri. Sehingga melalui salah satu upaya ini diharapkan masyarakat dapat memiliki pengalaman. Ilmu dan wawasan untuk bekal dalam melakukan pekerjaan. Selain itu dengan adanya Balai latihan kerja ini pula memberikan kesempatan bagi semua masyarakat untuk mendapatkan pelatihan agar dapat bekerja sesuai keilmuan yang dimiliki.

Balai Latihan kerja di Jawa Tengah tidak hanya berada di wilayah ibu kota provinsi saja yang berada di Kota Semarang saja tetapi tersebar di seluruh kota maupun kabupaten di Jawa Tengah. Dalam melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan bagi warga masyarakatnya pun dilakukan pembiayaan melalui APBN Negara. Berdasarkan Rencana Strategis Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 Gubernur Jawa Tengah memiliki program-program untuk memberikan pelatihan baik kepada siswa SMA/SMK melalui program “Sekolah Tanpa Sekat” serta

---

<sup>5</sup> “Optimalisasi Kinerja Unit Pelaksana Tingkat Daerah Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Majene”, (Makassar : Universitas Bosowa Makassar, 2019). Hal. 43

memberikan pelatihan startup bagi wirausaha muda. Selain itu banyak program yang telah disiapkan oleh balai latihan kerja kepada masyarakat diantaranya yaitu pelatihan memasak, pelatihan wirausaha hingga pelatihan bahasa yang sangat berguna bagi masyarakat untuk membangun usaha maupun untuk mempersiapkan diri untuk mencari pekerjaan yang layak.

Strategi pemerintah dalam menyiapkan lapangan pekerjaan kepada masyarakat antara:

1. Menyiapkan pelatihan-pelatihan secara online atau course melalui program kartu Pra-Kerja yang dapat di ikuti oleh semua masyarakat yang sedang tidak menempuh pendidikan formal tertentu dengan minimal batas usia tertentu. Pada program ini masyarakat dapat mendaftarkan secara mandiri yang kemudian akan dilakukan seleksi sebagai peserta dan harus mengikuti pelatihan tertentu yang nantinya akan didapatkan sertifikat yang dapat digunakan sebagai syarat untuk melamar pekerjaan.
2. Pemerintah mengadakan kegiatan job-fair yang diselenggarakan melalui dinas ketenagakerjaan yang bekerja sama dengan berbagai instansi maupun perusahaan yang sedang mencari karyawan.
3. Mempermudah dalam perizinan berusaha yang dilakukan perorangan sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk berwirausaha sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.
4. Mengembangkan sektor pariwisata dan kebudayaan yang mana akan dapat meningkatkan peluang usaha serta pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat karena terbukanya peluang usaha.
5. Melakukan perubahan dan penyempurnaan pada sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan sumber daya manusia agar memiliki suatu keahlian.
6. Memperlambat laju pertumbuhan angka kelahiran atau pertumbuhan penduduk sehingga nantinya dapat menurunkan angka pengangguran melalui program transmigrasi yang di fasilitasi oleh pemerintah agar persebaran penduduk lebih merata dan lapangan pekerjaan yang tersedia pada daerah lain yang membutuhkan dapat terpenuhi.

Strategi yang telah disusun oleh pemerintah tidak lepas dari peranan semua pihak. Karena tanpa adanya bantuan, dukungan dan kesadaran dari berbagai pihak terutama masyarakat itu sendiri sudah jelas program yang telah disusun oleh pemerintah tidak dapat berjalan dengan baik dan hanya menjadi imajinasi yang tidak terjadi.

## **KESIMPULAN PENUTUP**

Indonesia yang mengalami masa bonus demografi dimana usia produktif akan jauh lebih banyak daripada usia non-produktif. Jelas hal tersebut akan berdampak terhadap kehidupan masyarakat. Salah satunya yaitu meningkatnya angka pengangguran yang memiliki banyak faktor penyebab. Diantaranya masyarakat yang kurang memiliki keahlian maupun keilmuan terhadap suatu pekerjaan, tidak ada ketersediaan lapangan pekerjaan karena banyaknya warga negara lain yang masuk ke Indonesia maupun karena kurang ketersediaan lapangan pekerjaan karena tingginya angka produktif anak muda yang menyebabkan suatu

perusahaan tidak membuka lapangan kerja karena sudah merasa cukup atas ketersediaan jumlah karyawan.

Salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran disebabkan alasan kurangnya keterampilan atau keahlian dapat diatasi dengan pemerintah yang membentuk suatu Lembaga dibawah Dinas Ketenagakerjaan yang dibentuk untuk memberikan pelatihan bagi masyarakat agar setelah lulus dari sekolah, setiap orang sudah memiliki kesiapan untuk bekerja. Selain dengan adanya BLK perlu adanya campur tangan lain dari pemerintah dan masyarakat luas untuk melakukan perubahan atas ketenagakerjaan yang ada saat ini serta memberikan solusi untuk menciptakan strategi-strategi yang baru untuk dapat menekan angka pengangguran. Selain itu perlu peningkatan kesadaran bagi masyarakat untuk menciptakan suatu usaha sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang sudah pasti bermanfaat bagi masyarakat luas.

#### **Saran**

Melakukan pengawasan terhadap sektor ketenagakerjaan baik perubahan secara hukum maupun pengawasan terhadap kebijakan yang diberikan pemerintah. Agar suatu kebijakan atau perubahan yang dilakukan dapat memiliki manfaat bagi masyarakat yang luas untuk dapat dilaksanakan. Serta dengan adanya solusi strategi baru yang dilakukan pemerintah dapat menekan angka pengangguran sehingga dapat terbentuk masyarakat yang sejahtera.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Balai Latihan Kerja

“Apa Itu Bonus Demografi dan Bagaimana Dampaknya?”

<https://bakai.uma.ac.id/2022/07/02/apa-itu-bonus-demografi-dan-bagaimana-dampaknya/> diakses pada 18 Maret 2023.

“Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi Islam”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018).

Tinjauan Pustaka Mengenai Balai Latihan Kerja, di akses pada Pukul 14.40 WIB pada laman <http://ejournal.uajy.ac.id/9036/3/2TA13203.pdf>

Kinerja BLK di Daerah Belum Berdampak Optimal Untuk Penyerapan Tenaga Kerja, Investor.id, <https://investor.id/business/239950/kinerja-blk-di-daerah-belum-berdampak-optimal-untuk-penyerapan-tenaga-kerja> , diakses pada tanggal 20 Maret 2023 pukul 15.46 WIB.

“Optimalisasi Kinerja Unit Pelaksana Tingkat Daerah Balai Ltihan KErja Dinas Tenaga KErja dan Transmigrasi Kabupaten Majene”, (MAkasar: Universitas Bosowa Makassar, 2019). Hal. 43

Sejarah Balai Latihan Kerja <https://disnakertrans.bantenprov.go.id/Berita/topic/277> diakses pada April 2023

Indonesia masih kekurangan Balai Latihan Kerja  
<https://bandung.bisnis.com/read/20150319/550/1062878/indonesia-masih-kekurangan-balai-latihan-kerja> diakses pada  
April 2023

5 keuntungan ikut pelatihan di Balai Latihan Kerja, Boleh dicoba lho!  
<https://nakertrans.sumbarprov.go.id/details/news/447>